

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Karawang merupakan salah satu kota di Jawa Barat yang dikenal sebagai kota industri terbesar di Indonesia. Sesuai dengan julukannya sebagai kota industri, Karawang hadir dengan perusahaan-perusahaan yang berdiri di atas lahan penduduk. Karawang bahkan menjadi kota yang dipercaya oleh perusahaan asing untuk mendirikan usaha serta membangun bisnisnya. Dengan demikian, penduduk Karawang saat ini dominan bekerja sebagai pegawai pabrik. Kota ini juga merupakan pusat pergerakan industri di Indonesia yang berhasil menarik pengusaha mancanegara. Jepang menjadi salah satu negara yang selalu menanamkan investasinya.

Isuzu merupakan Perusahaan yang menghasilkan mesin diesel yang andal dan efisien, dimana Perusahaan ini pertama kali memproduksi mesin diesel berpendingin pertama di Jepang pada tahun 1937. Isuzu pusat berlokasi di Jepang dengan dua perusahaan cabang. Selain di Jepang, Isuzu juga memiliki anak Perusahaan yang tersebar di beberapa negara seperti Singapura dan Indonesia. Isuzu berinvestasi membuat casting dengan nama PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang yang telah berdiri sejak Bulan April Tahun 1997 yang memproduksi pengecoran logam yang berkualitas dan sesuai dengan permintaan kebutuhan industri di hampir seluruh dunia, mulai dari komponen / suku cadang untuk Industri Otomotif, Pertanian dan industri lainnya. Fungsi kantor nya sebagai tempat keperluan kegiatan bisnis, administrasi serta operasional dimana pekerja melakukan berbagai tugas seperti perencanaan, manajemen, komunikasi, dan pemrosesan data.

Sejalan dengan kebutuhan manusia yang terus bertambah, kebutuhan akan ruang kerja yang nyaman untuk beraktifitas juga ikut berubah. kebutuhan akan ruang tersebut adalah kebutuhan yang berasal dari profesi manusia yang formal, sehingga mulailah manusia membangun perfasilitasan akan ruang-ruang perkantoran, yang tampak jelas mulai tumbuhnya gedung-gedung perkantoran setelah tahun 1880. Dikatakan oleh Santa R. dan Roger C. dalam bukunya Tomorrow's Office, "Business in changing worldwide". Kantor merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan tata usaha dan merupakan pusat administrasi (Moekijat dalam Nuraida, 2013). Kantor PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang memiliki banyak user di dalam ruang nya yaitu pegawai kantor dari berbagai macam departement dimana beberapa dari pegawai juga melakukan pengecekan pada area pabrik, serta klien yang berperan sebagai customer yang akan membeli produk perusahaan.

Jumlah user menimbulkan keberagaman aktivitas di dalam kantor PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang, hal itu membutuhkan dukungan lingkungan positif baik untuk pegawai maupun customer perusahaan. Kantor PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang hanya melakukan perluasan lahan pada bangunan nya tetapi belum ada pembaruan desain yang signifikan. Hal itu mengakibatkan interior Kantor PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang tidak dapat mewedahi perkembangan aktivitas pengguna di dalamnya yang berdampak pada kinerja dan kenyamanan.

Hasil observasi pada Kantor PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang terdapat kepadatan aktivitas pada area kerja karena terdapat banyak departement pada satu ruang, hal ini juga berpengaruh pada sirkulasi ruang yang menjadi tidak teratur. Lalu penataan ruang dokumen yang bercampur dengan ruang kerja juga menjadi keluhan para pengguna ruang. Penggunaan tata ruang yang baik akan memicu motivasi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Tata ruang dapat memberikan efek psikologis bagi karyawan sehingga menjadikan karyawan lebih bersemangat dalam bekerja, nyaman serta dapat mendorong kemampuan karyawan menjadi lebih baik lagi (Sedarmayanti dan Nursiswanto, 2014). Selain berpengaruh terhadap psikologis, tata ruang juga berpengaruh terhadap kondisi fisik karyawan, maka karyawan yang bekerja juga harus memiliki kondisi yang baik hal ini untuk kenyamanan dalam bekerja. Suatu organisasi tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam bekerja. Hal ini bisa didapatkan dari kinerja karyawan yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Tujuan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara oleh karyawan salah satunya dengan penataan ruang kantor. Menurut Nuraida (2008) menggunakan ruangan yang ada pada kantor dapat memberikan efek ekonomis yang besar sehingga memudahkan pengawasan manajer terhadap para staffnya, memperlancar arus komunikasi dan arus kerja serta memberi kenyamanan dalam bekerja.

Bangunan kantor dengan interior yang terlihat nyaman tidak menutup kemungkinan adanya permasalahan dalam interior nya, terutama kantor yang sudah lama beroperasi. Permasalahan interior kantor dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor termasuk ukuran faktor, anggaran, tujuan desain, dan preferensi karyawan. Permasalahan yang sering ditemui dalam kantor yaitu terkait ergonomi, pencahayaan, penghawaan, tata letak ruangan, kebisingan, keamanan, dll. Untuk mengatasi permasalahan interior kantor, perusahaan perlu memahami kebutuhan karyawan, menginvestasikan dalam desain yang sesuai, serta mempertimbangkan aspek-aspek penting. Melibatkan karyawan dalam proses perencanaan desain dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih sesuai dan memuaskan bagi

semua pihak. Dalam kasus ini PT. Asian Isuzu Casting Center memiliki peran penting dalam memberikan sebuah ruang kerja yang ideal untuk perancangannya.

Berdasarkan data yang telah didapat dari kasus redesign ini, bangunan kantor masih terbilang belum memenuhi standar ideal sebuah kantor. Penting untuk menciptakan keseimbangan antara estetika dan fungsionalitas dalam desain interior kantor untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja kerja karyawan kantor pada saat melakukan aktivitasnya. Diharapkan dengan perancangan ulang pada kantor ini dapat membuat perubahan signifikan bagi pengguna serta meminimalisir permasalahan yang ada. Dengan melihat dan mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai, kesejahteraan dan kenyamanan mencakup aspek fisik dan mental, kreativitas dan inovasi.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Kebutuhan dalam ruang kerja ini pada umumnya di dorong oleh kemajuan teknologi, sehingga manusia mulai membangun fasilitas-fasilitas dalam ruang perkantoran. Namun berdasarkan data yang telah didapat, persepsi user terhadap fasilitas kantor masih belum memenuhi kenyamanan yang ideal, yaitu :

1. Fasilitas yang kurang memadai sehingga berdampak pada aktivitas, produktivitas kerja dan kenyamanan pegawai, seperti fasilitas ruang yang belum tersedia, fungsi ruang yang belum dimaksimalkan, dan furniture yang belum sesuai dengan standar kantor yang ideal
2. Organisasi Ruang yang kurang baik membuat sirkulasi ruang menjadi kurang kondusif dan terkesan tidak teratur, contohnya kepadatan aktivitas pada area kerja lantai dua sehingga sirkulasi nya perlu di atur ulang serta menyatunya ruang dokumen dengan area kerja
3. Belum diterapkannya tema/konsep pada interior kantor, sehingga visual ruang tidak dapat menciptakan suasana yang dapat membangun fokus, mengoptimalkan interaksi antar individu, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas pegawai kantor

Permasalahan pada Studi Banding

1. Studi Banding 1 (Isuzu Headquarters)
 - Kurangnya peletakkan logo sebagai identitas kantor

2. Studi Banding 2 (Hyundai Motor Manufacturing Indonesia)
 - Kebisingan pada area kerja
 - Lingkungan kerja yang tidak kondusif akibat proses produksi yang terletak dekat dengan ruang kerja
3. Studi Banding 3 (PT. Daihatsu Motor Casting Plan)
 - Sirkulasi menuju kantin kurang efektif, sehingga membuat pegawai pabrik masuk ke area kantor yang menimbulkan ketidak nyamanan pada beberapa karyawan

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan, adapun rumusan masalah yang didapat pada kantor PT. Asian Isuzu Casting Center antara lain :

1. Bagaimana perancangan kantor yang baik dalam menunjang produktivitas kerja dan kenyamanan pegawai?
2. Bagaimana mengatur organisasi ruang yang sesuai dengan aktivitas kerja dalam kantor?
3. Bagaimana cara memenuhi sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar dalam kantor?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Perancangan Kantor PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang akan mencakup lantai satu dan dua dari bangunan kantor, yang difungsikan untuk keperluan kegiatan bisnis, administrasi serta operasional dimana pegawai kantor melakukan berbagai tugas seperti perencanaan, manajemen, komunikasi, dan pemrosesan data. Sasaran Perancangan adalah pengolahan desain pada elemen interior untuk mencapai tujuan perancangan. Tujuan utama nya yaitu memberikan lingkungan kerja yang memiliki tingkat kenyamanan yang ideal untuk mendukung produktivitas dan aktivitas pada kantor khusus nya pengguna ruang yaitu, serta mewadahi berbagai macam aktivitas pada Kantor PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam perancangan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dibatasi dengan pertimbangan waktu dan bidang keilmuan. Adapun masalah yang harus diselesaikan dalam proses perancangan ini, sebagai berikut :

- Judul :
Perancangan ulang Kantor PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang dengan Pendekatan Aktivitas

- Lokasi :
bangunan berada di Kawasan Industri KIIC Lot N6-9 Tol Jakarta - Cikampek Km. 47, Desa Wadas dan Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe Barat dan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang.
- Bangunan Perancangan :
Bangunan merupakan kantor yang memiliki total 2 lantai dengan luas keseluruhan 1.350 m²
- Pendekatan perancangan yang menjadi batasan, yaitu
 1. Tata Letak, seperti organisasi atau penempatan ruang
 2. Karakter Ruang, seperti tema, konsep, pengayaan, warna, material, dll
 3. Elemen Interior, seperti pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, kebisingan, dll
 4. Elemen Pembentuk Ruang, seperti plafon, lantai dan dinding
- Perancangan dilakukan pada lantai 1 dan 2 dengan luas masing-masing 1.325 m². Berikut rincian luasan nya.
 1. Lantai 1 dengan luasan sebesar 675 m²
 2. Lantai 2 dengan luasan sebesar 650 m²
 3. Area yang tidak dirancang sebesar 25 m²

1.6 METODE PERANCANGAN

Cara yang dilakukan dalam proses perancangan, dari kegiatan pengumpulan data, analisis data, sintesis data, sampai dengan pengembangan perancangan dengan cara/metode penggambaran tertentu, sebagai berikut :

Data Primer

- a. Observasi, Melakukan site visit dan pengamatan secara langsung ke bangunan eksisting dengan memenuhi ketentuan tertentu. Area yang diperhatikan merupakan keseluruhan bangunan eksisting
- b. Wawancara, Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab singkat baik offline maupun online ke salah satu pegawai bagian engineering untuk mencari tahu lebih dalam terkait permasalahan dalam kantor.
- c. Dokumentasi, Untuk melengkapi data secara visual, dilakukan kegiatan dokumentasi ketika melakukan survey langsung ke bangunan eksisting untuk memberikan hasil valid yang dapat dijadikan hasil sebelum dan sesudah dirancang
- d. Kuesioner, Melakukan pengumpulan data dengan membuat kuesioner yang di tujukan kepada user utama dalam kantor yaitu pegawai, yang bertujuan untuk membuktikan bahwa

masalah yang telah dianalisis adalah persepsi user

Data Sekunder

- a. Studi Literatur, Penulis melakukan pengumpulan data dengan mencari literatur yang diperoleh dari referensi buku-buku yang berkaitan dengan proses perancangan agar hasilnya sesuai dengan standar yang telah ditentukan
- b. Menganalisis Data, Setelah mengumpulkan data dengan proses survey dan pencarian literatur, dilanjutkan dengan menganalisis data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan kedalam bentuk desain. Dalam tahap ini data-data yang dianalisis dengan mencari permasalahan bangunan tersebut dan mencari solusi dari permasalahan itu
- c. Programming, Konsep Desain
- d. Hasil Akhir

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Perancangan ulang kantor dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi Perusahaan itu sendiri dan pegawai. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan perusahaan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

- a. Masyarakat / Komunitas

Mengetahui proses perancangan bangunan kantor sesuai dengan standarisasi yang sudah ditentukan

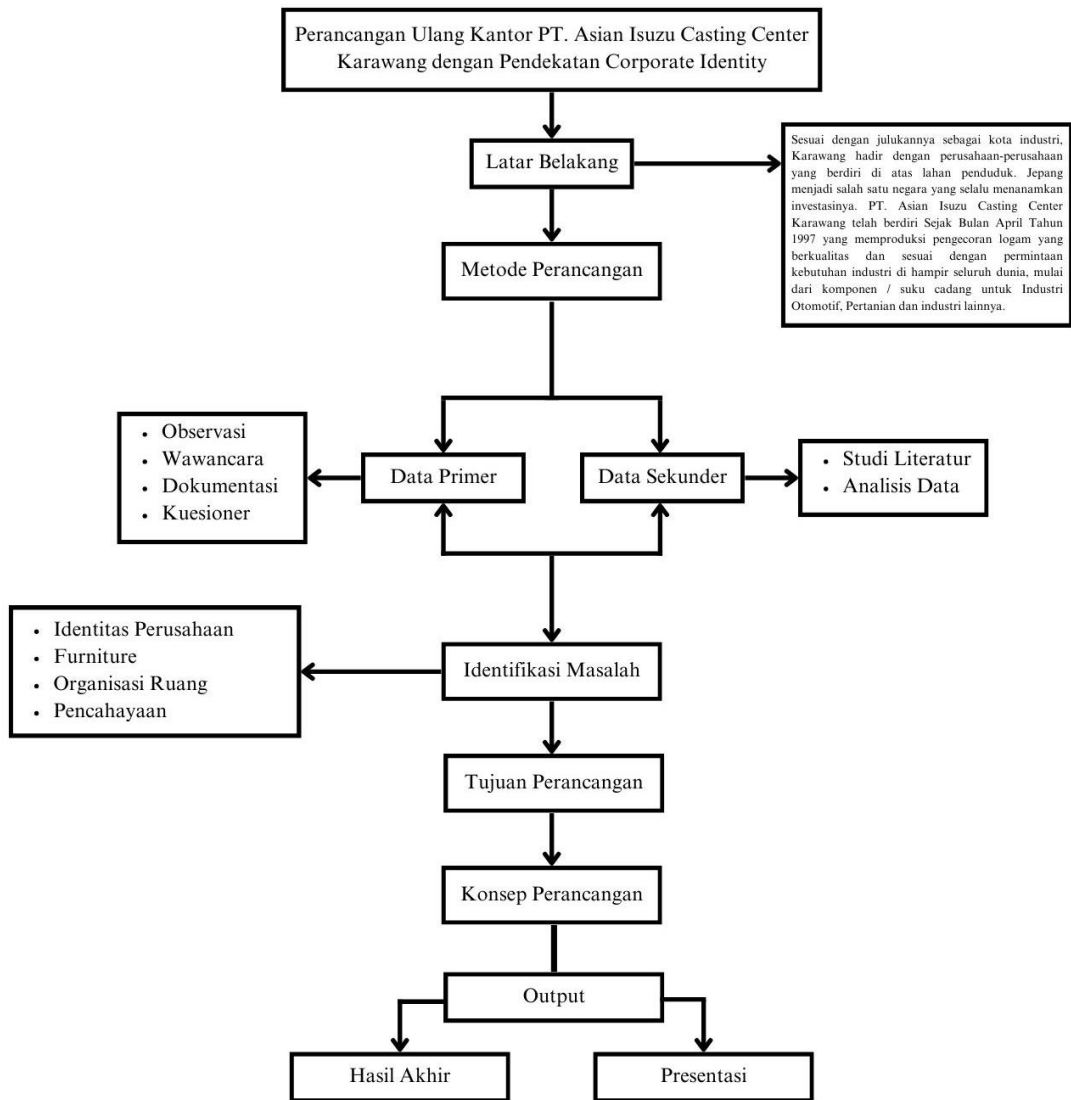
- b. Regulasi / Kebijakan Pemerintah

Laporan ini dapat menjadi masukan dalam rancangan ulang bangunan kantor bagi instansi pemerintah terkait, seperti Dinas Pekerjaan Umum daerah setempat

- c. Keilmuan Interior

Menambah Ilmu dan Wawasan bagi yang membaca, dan bisa dijadikan acuan kepada yang akan mendesain dengan proyek serupa

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1. 1 Diagram Alur Pikir

Sumber : Penulis, 2023

1.8 PEMBABAN LAPORAN TA

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan tentang kondisi factual tentang proyek Kantor PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang baik dari kondisi eksisting, fenomena, tujuan dan sasaran perancangan, sistematika penulisan, dan metode perancangan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Bab ini menampilkan hasil literatur yang telah dikumpulkan berdasarkan referensi buku baik dari pengertian, standar desain seperti material, furniture, pencahayaan dan lainnya yang menjadi data pendukung dalam proses desain.

BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Bab ini menjabarkan hasil analisis perancangan yang didapatkan dari data yang dikumpulkan dan literature yang dikumpulkan. Analisis tersebut akan di interprestasikan kedalam bentuk konsep desain perancangan dan di interprestasikan kedalam bentuk programing desain seperti sirkulasi, matriks, zoning blocking, dan aktifitas ruang didalamnya.

BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

bab ini menjelaskan hasil analisis desain dalam bentuk gambar desain kantor PT. Asian Isuzu Casting Center, dan gambar kerja. Penjelasan tersebut juga meliputi alasan dari hasil analisis tersebut, hal-hal apa saja yang membuat desain tersebut terbentuk kedalam hasil perancangan yang dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang dibuat oleh penulis berdasarkan pengalaman melakukan pengerjaan perancangan PT. Asian Isuzu Casting Center Karawang. Selain itu juga penulis memberikan saran dari hasil yang didapat ketika melakukan perancangan ulang kantor PT. Asian Isuzu Casting Center.